

HARI KE-1

MENGENAL-NYA KARENA ANUGERAH

Galatia 4:9 "Tetapi sekarang sesudah kamu mengenal Allah, atau lebih baik, sesudah kamu dikenal Allah..."

Sebelum saya menjelaskan tentang ayat ini, izinkanlah saya untuk bertanya sesuatu kepada Anda dan jawablah pertanyaan ini dalam hati Anda, "Apakah manusia yang terbatas bisa mengenal Allah yang tidak terbatas? Apakah manusia yang berdosa bisa mengenal Allah yang tidak berdosa? Apakah manusia yang fana bisa mengenal Allah yang Ilahi adanya?" Tentu saja saya akan menjawab dengan tegas dan pasti bahwa manusia **tidak akan pernah bisa** mengenal Allah, bahkan untuk bertemu dengan Allah pun manusia tidak akan mungkin bisa.

Kita tidak dapat mengenal dan berdamai dengan Allah; Allah (di dalam pribadi Yesus Kristus) yang mengenal dan berdamai dengan kita dan memungkinkan kita untuk bisa mengenal-Nya dan berdamai dengan Dia dengan cara menyatakan kasih-Nya. Dalam ayat ini memunculkan suatu makna bahwa kasih karunia Allah yang menjamah seseorang

untuk dapat mengenal Dia, dan mengenal Allah hanyalah respons hubungan dari Pribadi Allah yang memperkenalkan dirinya kepada kita melalui Yesus Kristus. Kita mengenal Dia dengan iman karena Ia terlebih dahulu memilih kita oleh kemurahan-Nya semata.

Kata “menkenal” di sini jika diterapkan kepada pribadi Allah maka Allah yang berinisiatif untuk mengasihi Anda dan saya, memilih Anda dan saya, menebus Anda dan saya, memanggil Anda dan saya, bahkan memelihara Anda dan saya karena Ia tahu betapa dangkalnya pengetahuan kita tentang Allah. Bahkan, saya ingin mengatakan kepada Anda semua bahwa Dia tidak terlalu peduli betapa buruknya masalah Anda, betapa hancurnya kehidupan Anda atau mungkin betapa “besar”-nya dosa-dosa yang pernah Anda lakukan sehingga Anda mungkin saat ini mengalami putus asa yang sangat mendalam dan tidak ada harapan untuk mengenal Allah karena terlalu besarnya dosa dan keburukan Anda. Ingat satu hal bahwa **anugerah-Nya di atas semua itu**. Bukankah ini pengharapan yang dahsyat yang telah Yesus lakukan ketika Anda bisa mengenal Allah? Bahkan, Anda bisa memanggil-Nya dengan sebutan Bapa. Wow... indahya kasih Tuhan itu dalam hidup kita.

Apakah “hidup kekal” yang dikaruniakan Yesus? Pengenalan akan Allah. *“Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus”* (Yohanes 17:3). Ayat yang lain juga menegaskan tentang anugerah Allah yang membuat manusia mengenal-Nya, *“Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: ‘Juga hal yang telah kaukatakan ini*

akan Kulakukan, karena engkau telah mendapat kasih karunia di hadapan-Ku dan Aku mengenal engkau” (Keluaran 33:17). “Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau...” (Yeremia 1:5). Prinsip yang penting yang harus kita imani saat ini adalah hubungan antara Allah dan manusia seluruhnya adalah inisiatif Allah yang hanya ada di dalam pribadi yang bernama Yesus Kristus. Semua tentang Yesus Tuhan!!!

“Pengenalan akan Allah merupakan kasih karunia-Nya yang ada melalui Yesus Kristus.”

HARI KE-2

ANDA DIKENAL OLEH-NYA

Yohanes 10:14 "Akulah Gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku."

Manakah yang lebih penting, kawanannya mengenal gembalanya atau seorang gembala mengenal kawanannya? Tentu saja jawabannya adalah seorang gembala mengenal kawanannya. Mengapa? Karena seorang gembala yang menjadi pusat dan sumber bagi sekawannya. Gembala yang paling mengerti kawanannya, gembala yang menuntun mereka ke padang rumput, gembala yang melindungi mereka, bahkan gembala yang rela mengorbankan nyawanya untuk kawanannya.

Hal yang utama bukan tentang Anda mengenal Allah, melainkan ada yang lebih besar dari itu semua, yaitu bahwa Allah di dalam Yesus mengenal Anda. Engkau diukir di dalam telapak tangan-Nya, engkau tidak pernah sama sekali keluar dari pikiran-Nya. Seluruh pengetahuan Anda akan Yesus tergantung pada inisiatif-Nya secara terus-menerus dalam mengenal Anda. Bahkan, Anda mengenal Dia karena Ia terlebih dahulu mengenal Anda, dan Ia akan

terus-menerus mengenal Anda. Ia mengenal Anda sebagai seorang anak dan sahabat, tidak sedetik pun mata-Nya dan perhatian-Nya terlepas dari Anda, dan bahkan setiap berkat pemeliharaan-Nya juga tidak akan pernah putus dalam kehidupan Anda, sebab Yesus lah Gembala yang baik.

Ketika Anda memahami hal itu maka Anda akan mengalami penghiburan surgawi. Penghiburan di sini bersifat memberikan kekuatan yang baru dalam hidup Anda untuk menghadapi setiap masalah dan problematika yang terjadi. Ada pengharapan yang pasti bahwa ketika Yesus mengenal Anda, memperhatikan Anda, dan selalu mengasihi Anda maka Anda punya keyakinan bahwa Yesus selalu mampu dan mau menolong kehidupan Anda, memberkati Anda, bahkan mengubah hal-hal buruk yang terjadi dalam hidup Anda menjadi suatu hal yang baik bagi Anda dan untuk kemuliaan-Nya.

Bahkan, lebih dari itu akan muncul dari hati Anda dorongan untuk menyembah dan mengasihi Allah karena menyadari dengan alasan yang tidak dapat dimengerti, Ia menghendaki Anda menjadi anak-Nya. Ia ingin menjadi sahabat Anda, dan Ia telah memberikan Anak-Nya untuk mati bagi Anda agar Anda menyadari rencana-Nya yang besar itu dalam hidup Anda. Ketika Anda paham hal ini, apa yang akan kita takutkan, apa yang akan kita cemas, apa yang akan kita khawatirkan, selama Yesus mengenal kita maka Ia akan selalu setia menjadi Gembala yang baik bagi Anda. Semua tentang Yesus Tuhan!!!

**“Yesus mengenal dan mengerti Anda
lebih dari siapa pun.”**

HARI KE-3

YESUS TIDAK PERNAH BERUBAH

Ibrani 13:8: "Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya."

Masalah akan membuat seseorang cepat sekali berubah, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Bahkan, bukan hanya masalah saja yang dapat membuat manusia berubah, tetapi ketegangan, keguncangan, atau gangguan pada syaraf otak dapat membuat sifat seseorang menjadi berubah. Namun, **tidak ada** satu pun yang dapat mengubah sifat Yesus bagi Anda. Dalam perjalanan hidup kita, segala sesuatu dapat berubah menjadi sangat drastis, bahkan dalam hitungan menit sekalipun, baik perasaan, penampilan, serta emosi dapat berubah. Seseorang yang tadinya sangat ramah dan baik dapat berubah menjadi pribadi yang penuh amarah dan kepahitan. Seseorang yang sopan dapat menjadi seseorang yang sinis dan menjadi tak berperasaan. Namun, tidak dengan satu pribadi yang bernama Yesus, Ia tidak berkurang dan berkesudahan kebenaran-Nya, kemurahan-Nya, kebaikan-Nya, atau keadilan-Nya dari sebelumnya dan itu semua bukan berdasarkan sifat kita, tetapi sifat Yesus.

Akan tetapi, banyak sekali saat ini orang-orang percaya menganggap Yesus tidak lagi sama seperti yang dahulu yang begitu mengasihi orang berdosa, menyembuhkan segala jenis sakit penyakit, memberi makan lima ribu orang, dan terus mengadakan banyak mukjizat karena belas kasihan yang ada dalam diri Yesus. Mengapa demikian? Karena saat ini manusia lebih percaya kepada hal yang bersifat sementara, apakah itu masalah keuangan, sakit penyakit, pergumulan dalam rumah tangga, bahkan berita di media massa yang saat ini membawa kabar buruk bagi kehidupan kita sehingga pikiran dan hati selalu dipenuhi oleh “racun-racun” yang mematikan dan akhirnya tenggelam terbawa arus persoalan hidup. Dan ketika hal itu terjadi, mudah sekali bagi iblis untuk mengubah fokus pikiran kita mengenai Yesus sehingga sifat-sifat Kristus menjadi berubah **di dalam pikiran kita**.

Sifat dan kata-kata manusia mudah berubah, tetapi tidak demikian dengan kata-kata Yesus. Kata-kata-Nya bersifat tetap untuk selama-lamanya sebagaimana Ia kekal adanya. Tidak ada perubahan dalam pikiran-Nya yang membuat Ia meralat kata-kata-Nya. Oleh sebab itu, ketika kita saat teduh dan membaca firman Tuhan, kita perlu ingat bahwa Yesus masih memegang semua janji-Nya dalam kehidupan kita orang percaya. Kata-kata-Nya bukan merupakan suatu perkataan yang dapat ditelan oleh waktu, melainkan sebuah pernyataan pikiran Bapa-Nya sendiri yang sah dan kekal, yang ditujukan kepada umat-Nya di segala generasi selama dunia ini berlangsung.

Sampai saat ini Yesus yang sama juga sanggup untuk menolong Anda dari semua jenis masalah yang Anda hadapi.

Yesus sanggup menyembuhkan Anda, Yesus sanggup menyediakan semua kebutuhan Anda, Yesus sanggup menyelamatkan Anda dari keterikatan yang selama ini membelenggu Anda, Yesus sanggup memberikan kekuatan bagi Anda ketika Anda sedang tertekan. Percayalah kepada-Nya dan isi pikiran Anda dengan firman Tuhan yang berkuasa mengubah hidup Anda. Yesus tetap sama dari dulu, sekarang, dan selamanya. Semua tentang Yesus Tuhan!!!

“Kita tidak selalu mengerti cara kerja-Nya, tetapi kita perlu percaya pada sifat-Nya yang tidak pernah berubah.”

HARI KE-4

HIDUP DALAM HADIRAT-NYA

Kejadian 12:7 “Ketika itu TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman: ‘Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu.’ Maka, didirikannya di situ mezbah bagi TUHAN yang telah menampakkan diri kepadanya.”

Ketika kita berbicara mengenai pribadi Abraham, pastilah kita akan membayangkan sosok pribadi yang luar biasa karena kesetiaannya kepada Tuhan sehingga ia dengan rela menaati perintah Tuhan untuk mengorbankan anaknya, yaitu Ishak. Dan, kita berpikir pastilah dengan kesetiaan dan ketulusan yang dimiliki Abraham inilah maka Tuhan menyebutnya sebagai sahabat Allah. Namun, tidaklah demikian, bukan perbuatan Abraham yang membuatnya menjadi sahabat Allah, tetapi semata-mata karena Tuhan yang ingin membuat suatu rencana besar bagi diri Abraham dan keturunannya.

Abraham ternyata memiliki banyak sekali kelemahan. Sebagai contoh, kehidupan Abraham bisa berulang kali melakukan penipuan yang memalukan, yang sesungguhnya

membahayakan kesucian istrinya (Kej. 12:10–20). Jadi, tampak jelas, ia adalah seseorang yang hanya memiliki keberanian moral yang kecil, yang terlalu mencemaskan keamanan pribadinya sendiri (12:12 dst.; 20:11). Atas desakan istrinya, ia juga memperistri Hagar dan mempunyai seorang anak. Jadi, tampak jelas, Abraham pada dasarnya bukanlah seseorang yang memiliki prinsip yang kuat dan kurang memiliki rasa tanggung jawab. Namun, Allah dengan kasih-Nya menangani tokoh yang penuh kelemahan ini sehingga ia menjadi penerima perjanjian Allah.

Ternyata rahasia Abraham adalah ia tinggal dan mempraktikkan hidup dalam hadirat Allah, dengan memandang seluruh kehidupan dalam kaitannya dengan Tuhan, memandang kepada-Nya, dan hanya kepada-Nya saja, sebagai Pemimpin, Pembela, dan Pemberi berkat. Inilah pelajaran utama yang ditekankan Allah untuk diajarkan kepada Abraham dalam hikmat-Nya. *“Janganlah takut, Abram, Akulah perisaimu; upahmu akan sangat besar”* (15:1). Allah berulang kali menemui Abraham sendiri dan memimpinnya sampai pada titik di mana hatinya sungguh-sungguh melekat hanya kepada-Nya.

Begitu juga dengan Anda, ketika Anda terus tinggal dalam hadirat Allah maka secara bersamaan akan muncul juga suatu kemampuan dan kekuatan baru yang adalah buah dari kebiasaan yang sudah bertumbuh karena hidup bersama Allah. Kita akan mulai belajar percaya pada kehendak-Nya yang dinyatakan, bergantung sepenuhnya, menantikan Dia, berserah kepada pemeliharaan-Nya, dan akan dimampukan taat kepada-Nya sekalipun Ia memerintahkan sesuatu yang